



GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT  
JEMAAT "PAULUS" DI DKI JAKARTA

# TATA IBADAH MALAM NATAL

**24 DESEMBER 2018**



**"NYANYIAN DAMAI"**

( Lukas 1: 39-56 )

**17.00, 19.00 dan 21.00 WIB** di Gereja Paulus  
**18.00 WIB** di Gedung Pertemuan SP. I

Kata 'Natal' berasal dari bahasa Latin (*Natalis* atau *Dies Natalis*) yang berarti Hari Lahir. Masyarakat dalam Imperium Romawi dahulu menggunakan istilah ini untuk kelahiran dewa Sang Surya; *Dies Natalis Invicti*, yang berarti 'Hari Kelahiran Matahari yang Tak Terkalahkan'. Pengertiannya dihubungkan pula dengan penyembahan Kaisar sebagai dewa seperti matahari. Demi kehormatannya sendiri sebagai 'tuhan' maka pada abad ke-3, Kaisar Roma menetapkan perayaan hari kelahirannya pada 25 Desember. Di kemudian hari, ketika seluruh imperium Romawi di-Kristen-kan maka tanggal tersebut diambil alih dan diisi dengan makna baru, yaitu sebagai *Dies Natalis* Yesus Kristus. Dalam hal ini Yesus dipahami sebagai Matahari Kebenaran, Terang Dunia, Raja Alam Semesta, Tuhan yang sanggup turun dari takhta-Nya. Karena itu, setiap tanggal 25 Desember selalu dirayakan sebagai Hari Kelahiran Yesus Kristus.

Kapan Yesus lahir? Tidak ada yang tahu secara pasti. Ada yang melakukan perhitungan tanggal kelahiran Yesus bertitik tolak dari Lukas 1:26. Jikalau Tahun Baru Yahudi (awal bulan Tisyri) jatuh pada sekitar awal Oktober, maka bulan keenam jatuh sekitar bulan Maret. Apabila malaikat Gabriel datang kepada Maria pada akhir bulan keenam itu, maka akhir Desember (menurut kalender kita/Gregorian) adalah sembilan bulan sesudahnya. Ini sejalan dengan kalender Yahudi, bahwa bulan keenam dapat dihitung dari Paskah, sehingga sembilan bulan sesudahnya adalah bulan Desember – Januari. Artinya, kelahiran Yesus terjadi pada musim panas dan kandang di Betlehem sedang kosong karena domba-domba bisa bermalam di alam terbuka. Bertitik tolak dari Injil Matius 2, bahwa kelahiran Yesus terjadi sebelum Herodes Agung meninggal maka itu berarti Yesus lahir sekitar tahun 4 SM (Sebelum Masehi). Terkait ketidakpastian tanggal kelahiran Yesus seperti tersebut di atas maka gereja mula-mula menyepakati satu rentang waktu untuk kelahiran Yesus Kristus, yaitu antara 25 Desember – 5 Januari.

Simbol Hari Natal, Sub Oktaf dan Oktaf Natal adalah Palungan (kuning emas) yang di dalamnya bayi Yesus diletakkan, dilingkupi pelangi di atas kain warna putih.



#### Arti:

Pelangi merupakan simbol dari kesetiaan dan cinta kasih Allah bagi seisi dunia. Setelah peristiwa air bah yang menghancurkan bumi karena dosa manusia (Kej. 9) maka Tuhan Allah menghadirkan pelangi sebagai tanda perjanjian-Nya dengan Nuh dan keturunannya (seluruh umat manusia) serta semua makhluk hidup lainnya. Allah telah berjanji bahwa Ia tidak akan menghancurkan bumi ini lagi dengan air bah. Jadi, pelangi mengingatkan kita tentang kesungguhan Tuhan Allah untuk memenuhi dan menggenapi janji-janji-Nya. Dan hal itu, telah dipenuhi dan digenapi di dalam Yesus Kristus yang lahir sebagai seorang bayi dan terbungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan. Jadi, pelangi dan palungan mau menjelaskan bahwa Tuhan Allah, dalam kasih-Nya yang tiada tara telah menjelma menjadi manusia dalam Tuhan Yesus Kristus, supaya siapa yang percaya kepada-Nya, tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Pelangi dan palungan juga mau menjelaskan tentang penebusan dan pembebasan yang dilakukan Allah karena kesetiaan pada janji-Nya dengan rela merendahkan diri dengan cara lahir di tempat rendah dan hina. Pembebasan dan penebusan Allah di dalam Yesus Kristus tersebut diperuntukkan tidak saja bagi orang-orang pilihan, tetapi juga kepada semua orang, dan bahkan seluruh ciptaan.

**Simbol Natal digunakan mulai tanggal 24 Desember (Malam Natal) dan berganti pada tanggal 5 Januari jam 18.00 jelang Hari Epifani.**

## **P E R S I A P A N**

- P-1 mempersiapkan seluruh pelayan dan peralatan ibadah dan **memastikan keempat lilin adven tetap menyala**;
- Para pelayan menyiapkan diri dan berdoa di ruang Konsistori;
- Umat menyiapkan diri dengan berdoa secara pribadi;
- Prokantor/PL melatih lagu-lagu / Pemusik memainkan *prelude*.

## **UCAPAN SELAMAT DATANG**

P-2 Saudara-saudara yang terkasih, selamat sore / malam. Majelis Jemaat mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di GPIB Paulus Jakarta. Kiranya kesetiaan beribadah kita merupakan ungkapan syukur nyata melalui kehidupan persekutuan yang membawa berkat bagi kita dan sesama.

Demi kekhidmatan jalannya ibadah, dimohon bagi yang membawa telepon seluler agar dinonaktifkan selama ibadah berlangsung.

**Ibadah Malam Natal** ini dilayani oleh . . . sebagai Pelayan Firman, beserta segenap presbiter dan pelayan yang bertugas. Kita diajak untuk menghayati tema: **“Nyanyian Damai.”**

## **UNGKAPAN SITUASI**

P-2 Saudara-saudara, damai sejahtera adalah karunia Allah; rancangan-Nya tidak terselami oleh akal pikiran manusia. Ketika Allah memilih Maria, ia hanya berserah kepada kehendak-Nya, agar rencana keselamatan Allah dapat terjadi melalui hidupnya.

Saat ini, kita hadir di tengah dunia yang telah kehilangan damai. Apa respons kita ketika merayakan kedatangan Yesus, Sang Damai itu, jika kita tidak berserah dan hidup dalam kehendak-Nya? Saudaraku, mari merendahkan diri, rela berkorban, dan sedia untuk melayani Dia dan mempersembahkan diri bagi kemuliaan-Nya, agar hidup kita penuh dengan nyanyian damai dan ucapan syukur bagi Allah.

## **AJAKAN BERIBADAH**

P-2 Saudara-saudara, marilah **berdiri!** Angkatlah jiwamu untuk menyambut Allah yang hadir di tengah persekutuan ini, dengan menyanyikan madah syukur bagi kemuliaan-Nya!

# MENGHADAP TUHAN

## ♪ NYANYIAN UMAT

KJ 101 "ALAM RAYA BERKUMANDANG" (do=g)

*Syair: Les anges dans nos campagnes/Angels We Have Heard on High, Nyanyian Natal Prancis abad ke-18, Terjemahan: Yamuger/Pan. Lit. K. A. J., 1980, Lagu: Prancis abad ke-18.*

- 1) Alam raya berkumandang oleh pujian mulia;  
dari gunung, dari padang kidung malaikat bergema:  
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!
- 2) Hai gembala, kar'na apa sambutan ini menggegar?  
Bagi Maharaja siapa sorak sorgawi terdengar?  
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!

... prosesi Alkitab, *instrumentalia sampai Presbiter tiba di tempat duduk setelahnya, umat menyanyikan bait selanjutnya*

- 3) Sudah lahir Jurus'lamat itu berita lagunya.  
Puji dan syukur dan hormat dipersembahkan pada-Nya.  
Gloria, in excelsis Deo! Gloria, in excelsis Deo!

## V O T U M

PF "Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi." (*Mazmur 124: 8*)

U 1 . | 1 . || do = g  
A - min.

## NAS PEMBIMBING

PF "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." (*Yesaya 9: 5*)

**SALAM** (♪ GB 391) do = f - berdasarkan *Ruth 2:4*

3 3 3 2 3 1 2 6̣  
PF TU - HAN me - nyer - ta - i ka - mu!

6̣ 1 2 3 2 1 2 . ||  
U Di - ber - kat - i - Nya eng - kau!

## ♪ NYANYIAN UMAT

### KJ 96 “DI MALAM SUNYI BERGEMA” (do=bes)

*Syair: It Came upon a Midnight Clear, Edmund Hamilton Sears, 1849, Terjemahan: Yamuger, 1978, Lagu: Richard S. Willis, 1850*

- 1) Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.  
Malai<sup>l</sup>kat turun mendekat dengan beritanya,  
“Sejaht’ra bagi dunia, t’lah datang Penebus.”  
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.
- 3) *Prmp.* Tetapi dosa pun tetap melanda dunia,  
menyangkal kidung Kabar Baik sekian lamanya.  
*Lk-lk.* Hai insan, buka hatimu, mengapa rusuh t’rus?  
Diamkan gaduh dan dengar nyanyian yang kudus.
- 4) Hai, kamu yang menanggung b'rat, yang hidup tertekan,  
mendaki, susah jalanmu, langkahmu pun pelan,  
Hai lihat, hari jadi t'rang, bebanmu ditebus.  
Tabahkan hati dan dengar nyanyian yang kudus.

↓ umat duduk

## PENGAKUAN DOSA

P-2 Saudara-saudara yang terkasih, di tengah sukacita menyambut kelahiran Kristus, Sang Juruselamat, marilah kita merenungkan dan mengakui segala dosa dan kesalahan kita di hadapan Allah:

Ya Allah, kami mengaku betapa sering kami dikuasai oleh amarah. Kami enggan untuk mengampuni dan selalu merasa diri paling benar. Kami juga lemah untuk menjaga kekudusan diri dan kehidupan kami. Seringkali godaan dan tawaran dunia memikat hati kami, hingga kami melupakan perintah-Mu dan melanggar larangan-Mu.

U ( ♪ GB 38: 1 “Yesus, Sumber Damai” ) do = f

*Syair: Tama Ngakau Marie / Son of God, Whose Heart is Peace Shirley Murray (1931-), terj. Tim Kerja Gita Bakti 2012, Lagu: Tradisional Maori, Selandia Baru*

**Yesus, Sumber Damai, Tuhan Mahakudus,  
kini kami datang, b’rilah kasih-Mu.**

P-2 Ya Allah, kami lalai mewujudkan semangat Natal dalam kehidupan sehari-hari. Kami enggan membuka hati; prasangka dan curiga menghambat kami untuk berelasi dengan orang lain: kekuatiran dan keserakahan membuat kami enggan untuk berbagi.

Kami sibuk dengan urusan pribadi sehingga lupa dengan sesama yang tawar hati, berduka dan kesepian, serta menanggung beban hidup yang berat. Ampunilah kami, ya Allah atas ketidakpedulian kami dan penuhilah hati kami dengan semangat cinta kasih-Mu.

U ( ♪ GB 38: 2 ) do = f  
**S'lamatkanlah kami dari kuasa dosa.  
B'rilah pada kami jiwa yang tenang.**

P-2 Ya Allah, dalam bingkai kebangsaan Indonesia, kami mengaku bahwa seringkali kami menjadi pelaku penyebaran berita bohong, melakukan politik kotor, tidak tenggang rasa, sehingga menyebabkan kebhinekaan Indonesia tampak renggang. Intoleransi yang membayang-bayangi membuat kami gusar dan takut. Kami bukannya mengampuni, namun seringkali memperkeruh dengan ujaran kami. Ampunilah kami, ya Allah atas kelalaian kami selaku pembawa damai bagi sesama.

U ( ♪ GB 38: 2 ) do = f  
**Jurus'lamat kami, hangatkanlah hati  
dan satukan kami dalam rahmat-Mu.**

## **BERITA ANUGERAH**

PF Umat kekasih Allah, bagi setiap kita yang telah mengakui segala dosa dan kesalahannya di hadapan Allah, kini dengarlah berita anugerah pengampunan menurut surat **1 Yohanes 4: 10** yang menyatakan:

**“Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.”**

Berdasarkan ayat tersebut, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku bagi kita semua di dalam nama Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

U **Syukur kepada Tuhan! Amin.**

## ♪ NYANYIAN UMAT

### KJ 112 "ANAK MARIA DALAM PALUNGAN" (do=c)

*Syair: Child in the Manger, Mary Macdonald (1817 – 1890),*

*Terjemahan: Yamuger, 1981, Lagu: Inggris (Gaelic)*

- 1) Anak Maria dalam palungan, miskin dan hina, namun besar, rela sengsara bagi manusia; dihapuskan-Nya dosa cemar.
- 3) Sabda nubuat: Ia Mesias; para malaikat memuji-Nya: layaklah Ia dimuliakan; kita milik-Nya, bahagia.

## PERINTAH HIDUP BARU

PF Umat Allah yang terkasih, marilah **berdiri!**

Di dalam tekad untuk memperbarui hidup dan komitmen kita untuk hidup lebih baik dari hari ke hari oleh tuntunan Roh Kudus, kini dengarlah Perintah Hidup Baru menurut surat **1 Yohanes 5: 1-5** yang menyatakan:

**"Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga Dia yang lahir dari pada-Nya. Inilah tandanya, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu apabila kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat, sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?"**

PF Demikianlah Perintah Hidup Baru. Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia!

## ♪ NYANYIAN UMAT

### KJ 100 "MULIAKANLAH" (do=d)

Syair: *Ere zij God, berdasarkan Lukas 2:14, Terjemahan: I. S. Kijne (1899 – 1970),*

Lagu: *F. A. Schulz, +/- 1870*

<i>Prmp.</i>	Muli <u>a</u> kanlah,	→	<i>Lk-lk.</i>	mul <u>i</u> akanlah,
<i>Prmp.</i>	Tuhan Allah,	→	<i>Lk-lk.</i>	Tuhan Allah,
<i>Semua</i>	Maha- <u>ting</u> -gi!			
<i>Prmp.</i>	Damai sejaht'ra	→	<i>Lk-lk.</i>	<u>tu</u> -run ke bumi
<i>Semua</i>	bagi o-rang pe- <u>nga</u> -sih- <u>an</u> -Nya.			
<i>Prmp.</i>	Muli <u>a</u> kanlah Tuhan Allah!			
<i>Lk-lk.</i>	Muli <u>a</u> kanlah Tuhan Allah!			
<i>Prmp.</i>	<u>Da</u> -mai se- <u>jah</u> -t'ra <u>tu</u> -run ke <u>bu</u> -mi;			
<i>Lk-lk.</i>	damai sejaht'ra tu-run ke bu-mi			
<i>Prmp.</i>	bagi orang	→	<i>Lk-lk.</i>	bagi orang
<i>Semua</i>	pengasih-an-Nya.			
<i>Prmp.</i>	bagi orang	→	<i>Lk-lk.</i>	pengasih-an-Nya,
<i>Semua</i>	pengasih- <u>an</u> -Nya.			
<i>Prmp.</i>	Muli <u>a</u> kanlah,	→	<i>Lk-lk.</i>	mul <u>i</u> akanlah,
<i>Prmp.</i>	Tuhan Allah,	→	<i>Lk-lk.</i>	Tuhan Allah,
<i>Semua</i>	Maha- <u>ting</u> -gi!			
<i>Prmp.</i>	Damai sejaht'ra	→	<i>Lk-lk.</i>	<u>tu</u> -run ke bumi
<i>Semua</i>	bagi o-rang pe- <u>nga</u> -sih- <u>an</u> -Nya.			
<i>Prmp.</i>	<u>A</u> ---min,	→	<i>Lk-lk.</i>	<u>a</u> ---min,
<i>Semua</i>	a---min.			

↓ umat duduk

## KESAKSIAN PUJIAN

- 17.00: Nafiri Choir
- 18.00 (SP. I): PS. Pelkat PKP Eva SP. I
- 19.00: Hosana Chorale
- 21.00: VG. Pelkat PKB Adam SP. I

# PEMBERITAAN FIRMAN

## DOA MEMOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF . . . . .



## PEMBACAAN ALKITAB

PF Umat Tuhan, marilah **berdiri!**  
Kita menyambut pembacaan Alkitab: Halleluya!

U ( ♪ GB 393 ) do = d  
*Syair dan Lagu: Christina Mandang, 2007*

**Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah!**  
**Halleluya, Halleluya, nama Tuhan terpujilah!**

P-3 Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Lukas 1: 39–56** yang menyatakan . . . . Demikianlah Injil Kristus.

PF Hendaklah firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah!

U ( ♪ GB 392a ) do = d  
*Syair dan Lagu: Christina Mandang, 2007*

**Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan.**  
**Bapa, Putra, dan Roh Kudus, sampai kekal dan abadi.**

↓ umat duduk

## KHOTBAH: “NYANYIAN DAMAI”

. . . . saat hening, umat bersaat teduh sejenak

# JAWABAN UMAT

## ♪ NYANYIAN UMAT

NKB 59 “DI MALAM G’LAP, SUNYI SENYAP” ( do=d )

*Syair: The First Noel; Nyanyian Natal Inggris, Terjemahan: Tim Nyanyian GKI*

*Lagu: Christmas Carol; Sandy*

1)  $\overline{3\ 2} \mid \underline{1\ 2} \ \overline{3\ 4} \mid 5 \ . \ \overline{6\ 7} \mid \underline{i\ 7} \ 6 \mid 5 \ . \ \overline{6\ 7} \mid \underline{i\ 7} \ 6 \mid$   
Di - ma - lam g’lap, su - nyi se - nyap nya - nyi - an  
 $5 \ 6 \ 7 \mid \underline{i\ 5} \ 4 \mid 3 \ . \ ' \ \overline{3\ 2} \mid \underline{1\ 2} \ \overline{3\ 4} \mid 5 \ . \ \overline{6\ 7} \mid$   
ma - lak meng - ge - gap, me - war - ta - kan hal  
 $\underline{i\ 7} \ 6 \mid 5 \ . \ \overline{6\ 7} \mid \underline{i\ 7} \ 6 \mid 5 \ 6 \ 7 \mid \underline{i\ 5} \ 4 \mid 3 \ . \ \parallel$   
la - hir - nya Sang Ju - ru - s’la - mat du - ni - a.

### Refrein

3 2 | 1 . 2 3 4 | 5 . 1 7 | 6 . 6 | 5 . . ' |  
No - el, no - el, no - el, no - el, \*  
i 7 6 | 5 6 7 | i 5 4 | 3 . ||  
la - hir - lah Ra - ja Is - ra - el!

\*Noel: Natal

- 3) Dan bin-tang t'rang ber-si-narlah di la-ngit ting-gi yang cerah.  
Te-rang be-sar di du-nia se-ka-rang dan se-la-manya. Refr.
- 6) Ma-ri te-man, nya-nyi-kan t'rus pu-ji-an ba-gi Pe-nebus;  
kar'-na be-sar a-nu-g'rah-Nya ke-pa-da ki-ta, u-mat-Nya. Refr.

### PENGAKUAN IMAN

PF Umat kekasih Allah, marilah berdiri!  
Di dalam kesatuan gereja Kristus di segala waktu dan tempat,  
bersama-sama kita ikrarkan pengakuan percaya kita menurut  
rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dalam sikap sempurna, biarlah  
hati dan mulut kita berkata:

PF+U **Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa,**  
**Khalik langit dan bumi.**

**Dan Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita,**  
**yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anakdara Maria,**  
**yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,**  
**disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.**  
**Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.**  
**naik ke sorga,**  
**duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,**  
**yang akan datang dari sana**  
**untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.**

**Aku percaya kepada Roh Kudus; Gereja yang kudus dan am;**  
**persekutuan orang kudus; pengampunan dosa;**  
**kebangkitan daging dan hidup yang kekal.**

↓ *umat duduk*

## MENGENANG MALAM NATAL PERTAMA

PF Umat Tuhan, pengharapan kita genaplah sudah! Kristus telah hadir menggenapi nubuat para nabi. Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan tidak menguasainya. Sang Damai itu sudah datang ke dalam dunia!

... GB 127: 5 dinyanyikan sementara PF turun menyalakan lilin Kristus. Setelah lilin Kristus menyala, Presbiter berdiri di kiri dan kanan Pusat Liturgi

U ( ♪ GB 127: 5 ) do = f  
Syair dan Lagu: H.A. Pandopo, 1990

**Lilin Natal kita nyalakan menerangi malam kelam.  
Lahir Raja Keselamatan: dunia terang benderang.**

PF Kini, marilah kita menyalakan lilin Natal di tangan kita masing-masing sebagai komitmen untuk menjadi terang di tengah dunia yang gelap, sehingga setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah Bapa!

... lampu dimatikan, diiringi instrumental KJ 92  
PF mengambil nyala api dari lilin Kristus dan membagikannya kepada Presbiter kemudian seluruh Presbiter membagikan kepada umat, PF kembali ke mimbar. Setelah seluruh lilin umat telah menyala, presbiter kembali ke tempat duduk.

PF (setelah semua lilin menyala dan diiringi instrumental KJ 92)  
Umat Tuhan, marilah **berdiri!**  
Berbahagialah kita yang percaya pada Kristus, Sang Terang dan yang bersedia membawa terang kepada dunia!

PF+U **Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya!**

## ♪ NYANYIAN UMAT

KJ 92 "MALAM KUDUS" (do = a dan bes)

Syair: *Stille Nacht, heilige Nacht/Silent Night*, Joseph Mohr, 1818,

Terjemahan: Yamuger/Pan. Lit. K. A. J., 1980, Lagu: Franz Xaver Gruber, 1818

- 1) *Semua* Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.  
Hanya dua berjaga terus, ayah-bunda mesra dan kudus;  
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

- EN) *Semua* Silent night, holy night, all is calm, all is bright.  
Round young virgin, mother and Child,  
Holy Infant so tender and mild;  
sleep in heavenly peace, sleep in heavenly peace.
- 2) *Prmp.* Malam kudus, sunyi senyap; kabar baik menggegap;  
*Lk-lk.* bala sorga menyanyikannya,  
*Semua* kaum gembala menyaksikannya;  
*Semua* "Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!"

. . . . *modulasi (do=bes) . . . .*

- 3) *Semua* Malam kudus, sunyi senyap; kurnia dan berkat  
tercermin bagi kami terus di wajah-Mu, ya Anak kudus.  
Cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

↓ *umat duduk*

. . . . *lampu dinyalakan kembali, lilin tangan dipadamkan*

## DOA SYAFAAT

PF . . . . Ya Tuhan, di dalam pengasih-Mu, kami memohon:

**U** **Dengarkanlah doa kami.**

PF Peliharalah kami di dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan  
Juruselamat, yang telah mengajarkan kami berdoa:

**PF+U** **Bapa kami . . . (♫ diakhiri doksologi KJ 475) do=d**  
**Kar'na Engkaulah yang empunya kerajaan**  
**dan kuasa dan kemuliaan, sampai selama-lamanya. Amin.**

## KESAKSIAN PUJIAN

### PENGUCAPAN SYUKUR

P-4 Saudara-saudara, marilah kita bersyukur kepada Tuhan dengan  
memberikan persembahan, sebab kasih-Nya yang begitu besar bagi  
dunia. Apakah yang dapat kita beri kepada-Nya? Apapun yang  
dapat kita lakukan, berilah dengan tulus hati, sebagaimana para  
gembala di padang Efrata sujud menyembah kepada Bayi Yesus.

Hari ini saudara-saudara dapat memberikan Persembahan Syukur Natal melalui Sampul Palungan yang dapat dimasukkan pada kotak-kotak khusus yang tersedia.

(kecuali pukul 18.00 WIB – Gedung Pertemuan SP I)

P-4 Dan bagi saudara-saudara yang ingin memberikan persembahan dalam bentuk nontunai, mesin *Electronic Data Capture* (EDC) tersedia di teras ruang pertemuan. Tuhan memberkatii!

## ♪ NYANYIAN UMAT

KJ 127 “KANDANG DOMBA ITU RUMAH-NYA” (do=c)

*Syair dan lagu: See Him Lying on a Bed of Straw (Calypso Carol), Michael A. Perry, 1969, Terjemahan: Yamuger, 1981, (c) M. A. Perry & S. K. Coates*

- 1) Kandang domba itu rumah-Nya, palungan hewan petiduran-Nya; lahir dari Bunda Maria Pangeran Mahamulia.

Refrain Aku pun hendak ke Betlehem, supaya 'ku melihat-Nya di tempat yang hina dan rendah, Pangeran Mahamulia.

- 3) Hai malaikat, pujilah terus kemuliaan Allah yang kudus. Bayi itulah Sang Penebus dan Jurus'lamat dunia. Refr.

... *saatnya umat memberikan persembahan diiringi variasi instrumentalia KJ 127, setelahnya, P-4 mengajak umat tetap duduk dan menyanyikan bait selanjutnya*

- 4) Aku kaya oleh miskin-Mu, selamat oleh hidup suci-Mu, 'ku dibasuh oleh darah-Mu, bahagia oleh salib-Mu. Refr.

## DOA SYUKUR

P-4 Saudara-saudara, marilah berdiri untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan dalam doa kepada-Nya. Kita berdoa:

Allah Mahaagung, Engkau telah melakukan berbagai hal yang luar biasa bagi kami, dan kuduslah nama-Mu. Engkau telah memberkatii kami dengan segala kebaikan-Mu. Kini, kami serahkan seluruh hidup, waktu, dan harta benda kami, untuk dipakai bagi kemuliaan-Mu.

U A m i n.

↓ umat duduk

## KESAKSIAN PUJIAN

- 17.00: PS. Pelkat PKB GPIB Paulus
- 18.00 (SP. I): PS. Pelkat PKP Eva SP. I
- 19.00: VG. Ambanua SP. II
- 21.00: VG. Pelkat PKB Agape SP. VIII

# PENGUTUSAN

## WARTA JEMAAT

P-4 . . . . .

## A M A N A T

PF Umat Allah yang terkasih, marilah **berdiri!**  
Di tengah sukacita Malam Natal ini, ingatlah selalu bahwa kita ditugaskan untuk menjadi pembawa kasih dan damai dalam kehidupan ini. Allah sudah menyatakan kasih dan rahmat-Nya untuk menyelamatkan kita. Oleh karena itu, biarlah hidup kita juga mengkidungkan nyanyian damai yang menjadi alat bagi kemuliaan Allah!

## ♪ NYANYIAN UMAT

KJ 99 “GITA SORGA BERGEMA” (do=f dan g)

*Syair: Hark! The Herald Angels Sing, Charles Wesley, 1739, dll,  
Terjemahan: Yamuger, 1977, Lagu: Felix Mendelssohn Bartholdy, 1840,  
disesuaikan oleh William H. Cummings, 1856.*

- 1) Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!  
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”  
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,  
permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T’rang ajaib!  
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”
- 2) Yang di sorga disembah Kristus, Raja yang baka,  
lahir dalam dunia dan Maria bunda-Nya.  
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;  
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!  
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

. . . . modulasi (do=g) . . . .

- 3) Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar,  
menyembuhkan dunia di naungan sayap-Nya,  
tak memandang diri-Nya, bahkan maut dit’rima-Nya,  
lahir untuk memberi hidup baru abadi!  
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

## **B E R K A T**

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah curahan berkat Ilahi:

Kiranya sukacita malaikat, kerendahhatian para gembala, kegigihan para Majus, kesetiaan Yusuf dan Maria, dan damai dari Bayi Kristus hadir di dalam hidupmu. Kiranya berkat dari Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus menyertaimu dari sekarang sampai selama-lamanya.

U ( ♪ GB 402c ) do = f dan g  
**Amin, amin, amin, amin, amin.**  
**Amin, amin, amin, amin, amin.**

*... prosesi Alkitab, umat TETAP BERDIRI dan bersaat teduh sampai PF, P1 dan Penyambut Umat tiba di pintu utama Gereja*

## **SALAM PERSEKUTUAN**

P-4 (setelah PF dan P-1 tiba di pintu utama)

Saudara-saudara dipersilakan menyampaikan salam persekutuan, dan memeriksa kembali barang bawaan Anda agar tidak tertinggal, serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Terima kasih.

--- DISUN OLEH BIDANG IBADAH KOMISI TEOLOGI GPIB PAULUS  
YOR - DESEMBER 2018

### **JADWAL IBADAH MASA RAYA NATAL GPIB PAULUS**

<b>IBADAH HARI NATAL</b> Selasa, 25 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 06.00, 08.00, 10.00, 17.00, 19.00 WIB
<b>IBADAH TAHUN BARU</b> Selasa, 1 Januari 2019	<u>Gedung Pertemuan SP. I:</u> 18.00 WIB
<b>IBADAH HARI NATAL II</b> (Sakramen Baptisan) Rabu, 26 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 10.00 WIB
<b>IBADAH &amp; PERAYAAN</b> <b>NATAL GPIB PAULUS</b> Jumat, 28 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 18.30 WIB
<b>IBADAH SYUKUR</b> <b>AKHIR TAHUN 2018</b> Senin, 31 Desember 2018	<u>Gereja Paulus:</u> 17.00, 19.00, 21.00 WIB <u>Gedung Pertemuan SP. I:</u> 18.00 WIB



## GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT JEMAAT PAULUS DI DKI JAKARTA

Jalan Taman Sunda Kelapa No. 12, Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telepon: (021) 3841553 – 31928105 – 3150910, Faksimili: (021) 3914533  
Website: [gpibpaulusjakarta.org](http://gpibpaulusjakarta.org) – Email: [sekretariat@gpibpaulusjakarta.org](mailto:sekretariat@gpibpaulusjakarta.org)  
Facebook, YouTube, Instagram : @gpibpaulusjkt

### **Jadwal Ibadah Hari Minggu Umum**

Pukul 06.00, 08.00, 10.00, 17.00 dan 19.00 WIB di Gereja Paulus  
serta pukul 18.00 WIB di Gedung Pertemuan Sektor Pelayanan I

### **Ibadah Hari Minggu Pelayanan Anak & Persekutuan Teruna**

Pukul 08.00 WIB di Gereja Paulus dan di pos-pos pelayanan

### **Ibadah Hari Minggu Nuansa Muda**

Hari Minggu keempat tiap bulan pukul 19.00 WIB di Gereja Paulus

### **Ibadah Hari Minggu Nuansa Keluarga**

Hari Minggu kelima tiap bulan pukul 10.00 WIB di Gereja Paulus

### **Kantor Sekretariat Majelis Jemaat**

Jam kerja setiap hari Selasa – Sabtu pukul 09.00 – 18.00 WIB